



RINGKASAN

WULAN SAFITRI Evaluasi Sistem Pengendalian Kualitas Menggunakan Metode *Seven Tools* pada Produk *Portland Composite Cement* (PCC) di PT Semen Gresik Rembang. Dibimbing oleh FANY APRILIANI.

PT Semen Gresik merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dalam produksi semen terbesar di Indonesia. PT Semen Gresik memproduksi tiga jenis semen yaitu *Ordinary Portland Cement* (OPC) Tipe 1, *Portland Pozzoland Cement* (PCC), dan *Portland Composite Cement* (PCC). Jumlah rata-rata produksi semen dalam sehari sebesar 5.500 ton, dengan proporsi 21,8% untuk tipe semen OPC dan 78,2% untuk tipe semen non-OPC.

Praktik Kerja Lapang bertujuan untuk mempelajari dan mengevaluasi sistem pengendalian kualitas pada produksi semen di PT Semen Gresik Rembang. Penulis melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapang selama 45 hari terhitung sejak 15 Maret 2021 sampai 30 April 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, pengamatan secara langsung, dan diskusi dengan pihak perusahaan. Kebutuhan data yang sudah terkumpul akan diidentifikasi penyebab masalahnya kemudian diolah untuk disimpulkan.

Standar mutu yang diterapkan PT Semen Gresik Rembang antara lain yaitu Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001 : 2015), Standar Nasional Indonesia (SNI 2049:2015, SNI 0302:2014, SNI 7064:2014), Standar Mutu Khusus Perusahaan, dan *American Standard Testing and Material* (ASTM).

Alat pengendalian produk semen PCC yang digunakan di PT Semen Gresik Rembang yaitu *check sheet*, stratifikasi, diagram pareto, *control chart*, dan diagram sebab-akibat dengan dengan acuan. *Check sheet* yang digunakan di PT Semen Gresik Rembang berguna untuk mengetahui jumlah data pengujian yang tidak sesuai dengan standar. Stratifikasi menunjukkan pengelompokkan jumlah kejadian di luar standar pada bulan Februari 2020 sampai Maret 2021 jumlah pengujian diluar standar terbanyak adalah uji kuat tekan 28. Diagram pareto menggambarkan jenis pengujian produk *Portland Composite Cement* (PCC) yang tidak sesuai standar dari yang sering terjadi sampai jarang terjadi pada Februari 2020 sampai Maret 2021. *Control chart* di PT Semen Gresik Rembang menandakan bahwa hasil pengujian yang tidak sesuai standar terdapat sampel yang diluar kendali karena melewati batas kendali atas (BKA) dan batas kendali bawah (BKB). Diagram sebab-akibat memberikan gambaran penyebab-penyebab yang cukup kuat dari permasalahan hasil pengujian yang tidak sesuai standar. Penggunaan alat pengendalian kualitas dilanjutkan dengan membuat *why-why* analisis untuk menemukan akar penyebab masalah dan membuat solusi dari permasalahan yang ada.

Kata Kunci : *seven tools*, *Portland Composite Cement* (PCC), pengujian diluar standar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.